UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 *Financial Literacy*

2.1.1 Pengertian *Financial Literacy*

Financial literacy atau disebut juga literasi keuangan merupakan suatu hal yang penting untuk dimiliki setiap orang untuk mengelola finansial atau pendapatan yang dihasilkan oleh seseorang agar terhindar dari masalah keuangan karena individu seringkali dihadapkan pada *trade offyaitu* situasi dimana seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingan demi kepentingan lainnya untuk menunjang kesejahteraannya dimasa depan. Untuk mencapai kesejahteraan dan kemakmuran seseorang harus memiliki pengelolaan keuangan yang baik. Adanya pengetahuan keuangan dan *financial literacy* akan membantu individu dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi, sehingga individu tersebut bisa memaksimalkan nilai waktu uang dan keuantungan yang diperoleh oleh individu akan semakin besar dan akan meningkatkan taraf kehidupannya.

Istilah literasi keuangan (*financial literacy*) banyak ditemukan dan mempunyai definisi menurut beberapa ahli, sebagai berikut:

MenurutChen dan Volpe (1998), *Financial Literacy* merupakan kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi dan pemahaman keuangan mengenai tabungan, asuransi dan investasi. Menurut Lusardi dan Mitchell (2007), literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan yang memiliki tujuan untuk mencapai kesejahteraan. Menurut Manurung (2009:24), literasi keuangan (*financial literacy)* adalah seperangkat keterampilan dan pengetahuan

yang memungkinkan seseorang individu untuk membuat keputusan dan efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka. Menurut Rochaety (2013: 103), *financial literacy* adalah kemampuan untuk membaca, mengananlisis, mengelola, dan merencanakan keuangan pribadi yang mempengaruhi kesejahteraan seseorang.

Sedangkan Otoritas Jasa Keuangan/OJK (2014) menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan, keterampilan konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik.

2.1.2 Pentingnya *Financial Literacy*

Pengetahuan/pemahaman keuangan dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Krisnha, *et.al* (2010) mengatakan bahwa literasi keuangan membantu individu agar terhindar dari masalah keuangan. Masalah keuangan dalam kehidupan bisa mempengaruhi masyarakat terutama dalam hal bagaimana mereka harus mencapai persepsi yang dibutuhkan, mengembangkan kemampuan mereka dalam area tersebut dan memahami dampaknya terhadap keputusan keuangan individu, orang lain dan lingkungannya (Remund, 2010). Hal ini yang kemudian menciptakan kebutuhan akan terciptanya konsumen yang melek financial bagi pelaku pasar uang dan industri keuangan (Hogarth, 2006). Dengan adanya literasi keuangan masyarakat mampu mengalokasikan keuangan mereka dengan baik. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *financial literacy* memiliki beberapa manfaat. Bagi masyarakat literasi keuangan memberikan manfaat yang besar seperti: mampu memilih dan

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan, memilki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik, terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas, mendapat pemahaman mengenai manfaat dan resiko produk dan layanan jasa keuangan.

Literasi keuangan juga memberikan manfaat yang besar bagi sektor jasa keuangan. Lembaga keuangan dan masyarakat saling membutuhkan satu sama lain sehingga semakin tinggi literasi keuangan masyarakat, maka semakin banyak masyarakat yang akan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan.

Sedangkan menurut Sina (2015) dikutip dari Kompasiana.com, manfaat mengetahui *financial literacy* adalah sebagai berikut:

1) Untuk dapat mengelola keuangan pribadi secara sehat sehingga dapat terhindar dari defisit.
2) Memiliki pengetahuan/pemahaman tentang bagaimana cara-cara yang dapat dilakukan untuk berinvestasi pada instrumen-instrumen investasi yang tersedia, diantaranya adalah saham.
3) Memberikan insight tentang bagaimana menghindari diri dari penipuan investasi yang berkedok memberikan return yang tinggi.
4) Membantu dalam memberikan pemahaman yang mendalam (*deep-in-sight*) tentang aturan main untuk mengelola keuangan yang cerdas, dan peluang mencapai kebebasan keuangan punakan semakin besar.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.1.3 Klasifikasi *Financial Literacy*

Otoritas Jasa Keuangan membagi tingkat literasi keuangan (*financial literacy*) menjadi beberapa bagian:

1) *Well literate*, yaitu memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat, resiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
2) *Sufficient literate*, yaitu memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasanya, termasuk fitur, manfaat, resiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
3) *Less literate*, yaitu hanya memiliki pengetahuan terhadap lembaga keuangan dan prosuk keuangan.
4) *Not literate*, yaitu tidak memilki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang financial, Otoritas Jasa Keuangan/OJK membentuk suatu program guna meningkatkan literasi keuangan, yaitu Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI). Terdapat tiga program strategis yang menjadi dasar SNLKI (revisit 2017), yaitu:

1) Cakap keuangan yaitu meliputi pengetahuan, keterampilan dan keyakinan serta infrastruktur keuangan.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2) Sikap dan perilaku keuangan bijak yaitu adanya tujuan, perencanaan dan kemampuan pengelolaan keuangan.
3) Akses keuangan yaitu perluasan dan kemudahan akses keuangan serta ketersediaan produk dan layanan jasa keuangan.

Chen dan Volpe (1998) mengkategorikan literasi keuangan menjadi tiga kelompok yaitu:

1) < 60% yang berarti individu memiliki pengetahuan tentang keuangan yang rendah.
2) 60 – 79% berarti individu memiliki pengetahuan tentang keuangan yang sedang.
3) > 80% berarti individu memiliki pengetahuan tentang keuangan yang tinggi.

Pengkategorian ini didasarkan pada presentase jawaban responden yang benar dari sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk mengukur literasi keuangan terhadap penelitian Chen dan Volpe.

2.1.4 Indikator *Financial Literacy*

Financial literacy mencakup beberapa aspek keuangan yang harus dikuasai. Terdapat beberapa aspek-aspek yang digunakan untuk mengetahui tingkat *financial literacy* seseorang. Berikut ini indikator-indikator *financial literacy* yang digunakan dalam penelitian sebelumnya.

Menurut Chen dan Volpe (1998) beberapa indikator yang berkontribusi terhadap *financial literacy* antara lain:

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

1) Pengetahuan umum (*general knowladge*)

Menurut S.P Wagland dan S.Taylor (2009), pengetahuan tentang keuangan mencakup pengetahuan keuangan pribadi, yakni bagaimana mengatur pendapatan dan pengeluaran, serta memahami konsep dasar keuangan. Konsep dasar keuangan tersebut mencakup perhitungan tingkat bunga sederhana, bunga majemuk, pengaruh inflasi, *opportunity cost*, nilai waktu dari uang, likuiditas suatu aset dan lain-lain.

2) Tabungan dan pinjaman (*saving andborrowing*)

Bagian ini meliputi pengetahuan yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman seperti penggunaan kartu kredit. Dalam pemilihan tabungan, ada enam faktor yang perlu dipertimbangkan, yaitu: tingkat pengembalian, inflasi, pertimbangan pajak, likuiditas, keamanan, pembatasan-pembatasan dan *fee*.

3) Asuransi (*insurance*)

Asuransi merupakan suatu alat untuk mengurangi risiko keuangan, dengan cara pengumpulan unit-unit eksposur dalam jumlah yang memadai, untuk membuat agar kerugian individu dapat diperkirakan. Kemudian, kerugian yang dapat diramalkan itu dapat dipikul oleh mereka yang tergabung. Bagian ini meliputi pengetahuan dasar asuransi dan produk-produk asuransi seperti asuransi jiwa dan asuransi kendaraan bermotor dan lai-lain.

4) Investasi (*investment*)

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menurut Tandelilin (2010), Investasi adalah komitmen untuk menanamkn sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan dimasa depan. Cara yang sering digunakan seseorang dalam berinvestasi yakni dengan meletakkan uang ke dalam surat berharga termasuk saham, obligasi, dan reksa dana atau dengan membeli *real estate.* Bagian ini meliputi pengetahuan tentang suku bunga pasar, reksa dana dan risiko investasi.

Sedangkan, menurut Nababan dan Sadalia (2012), *financial literacy* mencakup beberapa aspek, yaitu sebagai berikut:

a. Pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi *(basic personal finance*)

Pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi yaitu mencakup pemahaman terhadap beberapa hal-hal yang paling dasar dalam sistem keuangan.

b. Manajemen uang *(money management)*

Mencakup bagaimana seseorang mengelola uang yang dimilikinya serta kemampuan menganalisis sumber pendapatan pribadinya. Manajemen uang juga terkait dengan bagaimana seseorang membuat prioritas penggunaan dana serta membuat anggaran.

c. Manajemen kredit dan utang (*creditand debt management)*

Manajemen kredit dan utang yaitu pengetahuan yang cukup yang mencakup faktor-faktor yang mempengaruhi kelayakan kredit, pertimbangan dalam melakukan pinjaman, karakteristik kredit konsumen, tingkat bungan pinjaman, jangka waktu pinjaman, sumber utang atau pun

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kredit dan lain-lain sangat dibutuhkan agar dapat menggunakan kredit dan utang secara bijaksana.

d. Tabungan dan investasi (*saving and investment*)

Tabungan (*saving*) adalah bagian pendapatan masyarakat yang tidak digunakan untuk konsumsi. Sedangkan investasi adalah komitmen untuk menanamkan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan dimasa depan (Tandelilin, 2010).Dalam berinvestasi, terdapat banyak instrumen insvestasi yang dapat dipilih individu, baik pada aset riil seperti tanah, properti, emas, maupun aset keuangan seperti saham, obligasi, sertifikat deposito, dan reksadana.

e. Manajemen risiko *(risk management)*

Menurut Fahmi (2013: 2), Manajemen resiko merupakan suatu bidang ilmu yang membahas tentang bagaimana suatu organisasi menerapkan ukuran dalam memetakan berbagai permasalahan yang ada dengan menempatkan berbagai pendekatan manajemen secara komprehensif dan sistematis. Risiko terbagi menjadi dua tipe yaitu risiko murni dan risiko spekulatif. Respon tiap individu berbeda-beda terhadap risiko, tergantung pengalaman masa lalu serta motivasi psikologis.

2.1.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Financial Literacy*

Banyak faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan seseorang, karena dalam penelitian ini objeknya mahasiswa maka peneliti membatasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan mahasiswa antara lain:

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Jenis kelamin

Menurut Robb dan Sharpe (2009) Jenis kelamin adalah suatu konsep yang membedakan antara laki-laki dan perempuan dalam berperilaku. Margaretha dan Pambudhi (2015) menyatakan bahwa jenis kelamin mempengaruhi literasi keuangan. Dalam penelitian Julians (2014) mahasiswa UIN SUSKA dengan judul penelitian "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau" menunjukkan hasil bahwa tingkat literasi keuangan laki-laki dan perempuan sama-sama tinggi.

Sedangkan berdasarkan survei Chen dan Volpe (1998), Nababan dan Sadalia (2012), Beal dan Delpachitra (2003) menyatakan bahwa tingkat pengetahuan tentang literasi keuangan pada perempuan lebih rendah dari pada pengetahuan literasi keuangan pada laki-laki.

2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

IPK adalah ukuran prestasi studi mahasiswa yang nilai didapatkan dari hasil bagi angka dengan jumlah satuan kredit semester. Menurut Margaretha dan Pambudhi (2015) dan Ariani dan Susanti (2015), IPK berpengaruh terhadap literasi keuangan. Sedangkan menurut Rita dan Pesudo (2013), IPK tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan.

Dalam penelitian Nababan dan Sadalia (2012) dengan judul "Analisis *Personal Financial Literacy* dan *Financial Behavior* Mahasiswa Strata 1 Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara" mengatakan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiwa dengan nilai IPK >3,00 lebih tinggi dibanding

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mahasiswa dengan nilai IPK <3,00. Menurut survei Rizkiana dan Kartini (2017), terdapat perbedaan tingkat financial literacy mahasiswa berdasarkan IPK.

3. Tempat tinggal

Tempat tinggal (*residence)* adalah tempat dimana mahasiswa yang menjadi responden menetap selama masa perkuliahan. Menurut Maulani (2016), tempat tinggal (*residence*) berpengaruh terhadap literasi keuangan. Sedangkan menurut survei Margaretha dan Pambudhi (2015), tempat tinggal tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan.

Dalam penelitian Nababan dan Sadalia (2012) yang berjudul "Analisis *Personal Financial Literacy* dan *Financial Behavior* Mahasiswa Strata 1 Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara" mengatakan bahwa bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa yang tinggal sendiri (*kost*) lebih tinggi dibanding mahasiswa yang tinggal bersama orangtua.

4. Penggunaan ATM

Menurut Taswan (2008) dalam penelitian Ariani dan Susanti (2015), ATM merupakan kartu yang dapat digunakan untuk penarikan tunai di *counter-counter* bank maupun pada anjungan ATM dengan syarat pemegang ATM memiliki rekening tabungan dan bila saldo yang dimiliki mencukupi untuk di tarik. Penggunaan ATM dikalangan mahasiswa dapat menambah pengetahuan keuangan mereka karena kontinuitas dalam memanfaatkannya untuk pembelian barang secara langsung seperti berlakunya uang tunai pada outlet

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dagangtertentu. Menurut survei penelitian Ariani dan Susanti (2015), penggunaan ATM berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa.

5. Jumlah uang saku per bulan

Jumlah uang saku per bulan adalah jumlah uang yang dimiliki seseorang yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup selama sebulan. Uang saku merupakan uang yang dibawa untuk keperluan sewaktu-waktu (Departemen Pendidikan Nasional: 2008). Perbedaan jumlah uang saku per bulan yang dimiliki oleh mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan selama masa kuliah akan terasa tercukupi apabila mahasiswa memiliki literasi keuangan yang baik untuk mengelola dana yang dimilikinya. Penelitian Nidar dan Bestari (2012) menunjukkan bahwa uang saku memberikan pengaruh signifikan terhadap literasi keuangan. Sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rachmasari (2018) mengatakan bahwa uang saku tidak memberikan pengaruh terhadap literasi keuangan.

6. Tingkat pendapatan orang tua

Menuru Nababan dan Sadalia (2012), tingkat pendapatan orang tua adalah tingkat penghasilan yang diperoleh orang tua selama sebulan baik dari penerimaan gaji, upah, ataupun penerimaan dari hasil usaha. Margaretha dan Pambudhi (2015), menjelaskan bahwa orangtua dengan pendapatan rumah tangga yang lebih tinggi cenderung memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi karena mereka lebih sering menggunakan instrumen dan layanan keuangan.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.2 *Financial Behavior*

2.2.1 Pengertian *Financial Behavior*

Financial behavior (perilaku keuangan) muncul pada tahun 1990-an sejalan dengan tuntutan perkembangan dunia bisnis dan akademik yang mulai menyikapi adanya aspek atau unsur perilaku dalam proses pengambilan keputusan keuangan dan investasi.

Perilaku (*behavior*) merupakan suatu elemen literasi keuangan yang sangat esensial dan paling penting. Hasil positif dalam literasi keuangan didorong oleh perilaku seperti adanya perencanaan dalam pengeluaran dan upaya pembentukan kesejahteraan keuangan dan sebaliknya penggunaan kredit yang berlebihan dapat mengurangi kesejahteraan keuangan.

Behavior finance (perilaku keuangan) adalah keterlibatan perilaku yang ada pada diri seseorang yang meliputi emosi, sifat, kesukaan dan berbagai macam hal yang melekat dalam diri manusia sebagai makhluk intelektual dan sosial yang berinteraksi dan melandasi munculnya keputusan melakukan suatu tindakan (Ricciadi dan Simon: 2000). Perilaku keuangan didefinisikan sebagai perilaku manusia berhubungan dengan pengelolaan uang (Xiao, Tang dan Shim, 2009). Menurut Nababan dan Sadalia (2012), *financial behavior* berhubungan dengan bagaimaan seseorang dapat mengelola dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada padanya.

2.2.2 Indikator *Financial Behaviour*

Perilaku keuangan seseorang dalam mengatur keuangan dapat dilihat dari 2 hal, yaitu:

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1) *Consumption*

Konsumsi adalah pengeluaran oleh rumah tangga atas berbagai barang dan jasa.

2) *Cash-Flow Management*

Arus kas adalah indikator utama dari kesehatan keuangan yaitu kemampuan seseorang untuk membayar segala biaya yang dimilikinya. Manajemen arus kas yang baik adalah tindakan penyeimbang antara uang masuk dan keluar.

Menurut Jacob (2000), *financial behavior* dapat diukur melalui *account ownership* (kepemilikan akun), *cash flow management* (manajemen arus kas), *financial (spending) plan* (rencana keuangan/pembelanjaan), dan *savings and investment* (tabungan dan investasi).

Menurut Heck *et al*. (1999), terdapat 9 perilaku keuangan pribadi, diantaranya 4 yang pertama diidentifikasikan sebagai "*planning behavior*" dan 5 selanjutnya sebagai "*implementing behavior*". Perilaku tersebut adalah :

1) Penetapan tujuan keuangan
2) Perkiraan biaya secara akurat
3) Perkiraan pendapatan dengan tepat
4) Perencanaan dan penganggaran belanja seseorang
5) Pertimbangan alternatif dalam pembuatan keputusan keuangan
6) Penyesuaian untuk memenuhi keadaan keuangan darurat
7) Pemenuhan tagihan tepat waktu

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

8) Berhasil memenihi tujuan keuangan

9) Berhasil melaksanakan rencana pengeluaran.

Sedangkan, Menurut Nababan and Sadalia (2012), Seseorang yang memiliki tanggung jawab pada perilaku keuangannya akan menggunakan uang secara efektif dengan melakukan beberapa hal. Berikut ini adalah indikator-indikator *financial behavior* atau perilaku keuangan yaitu:

1) Penganggaran

2) Menyimpan uang

3) Mengontrol pengeluaran

4) Melakukan investasi

5) Membayar hutang tapat waktu.

2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Financial Behavior*

Financial behavior merupakan tingkah laku yang dilakukan seorang individu dalam mengelola keuangan pribadinya. Setiap individu memiliki karakteristik dan kecenderungan perilaku keuangan yang berbeda-beda sebagai akibat dari faktor-faktor yang mempengaruhi individu tersebut baik dari internal maupun eksternal individu tersebut. Pengaruh psikologis seperti sifat dan karakter merupakan faktor terkuat yang mempengaruhi perilaku keuangan seseorang. Selain itu, terdapat banyak sekali faktor eksternal yang mungkin mempengaruhi perilaku keuangan seseorang antara lain pengetahuan keuangan (*financial knowladge*), sikap keuangan (*financial attitude*), tingkat pendapatan, dan lain sebagainya.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menurut Ricciadi dan Simon (2000), terdapat tiga aspek yang mempengaruhi *financial behavior*. Berikut ini merupakan gambaran hubungan tiga aspek tersebut dalam *financial behavior*.

Gambar II.1 Aspek yang mempengaruhi *financial behavior*
(Ricciadi dan Simon, 2000)

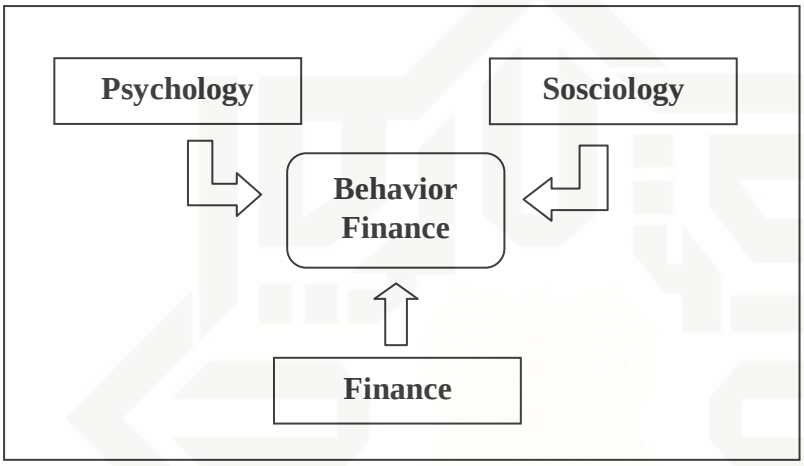

Dari Gambar II.1 menjelaskan bahwa *financial behaviour* dipengaruhi oleh 3 aspek. *Pertama*, aspek psikologi yaitu berkenaan tentang tingkah laku manusia baik selaku individu maupun dalam hubungannya dengan lingkungannya. *Kedua*, aspek sosiologi yaitu berkenaan tentang kehidupan dan perilaku, terutama dalam kaitannya dengan suatu sistem sosial dan bagaimana sistem tersebut mempengaruhi orang dan bagaimana pula orang yang terlibat didalamnya mempengaruhi sistem tersebut. *Ketiga*, aspek keuangan yaitu berkenaan dengan pengelolaan uang yang berpengaruh pada ehidupan individu maupun organisasi. Sehingga sebelum mempelajari *financial behavior* seseorang harus memiliki pemahaman mengenai psikologi, sosiologi dan keuangan.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam penelitian Grohmann *et al.* (2015), menyatakan bahwa *financial behavior* dipengaruhi oleh 3 faktor.

Gambar II.2 Faktor yang Mempengaruhi *Financial Behavior* (Grohmann et al, 2015)

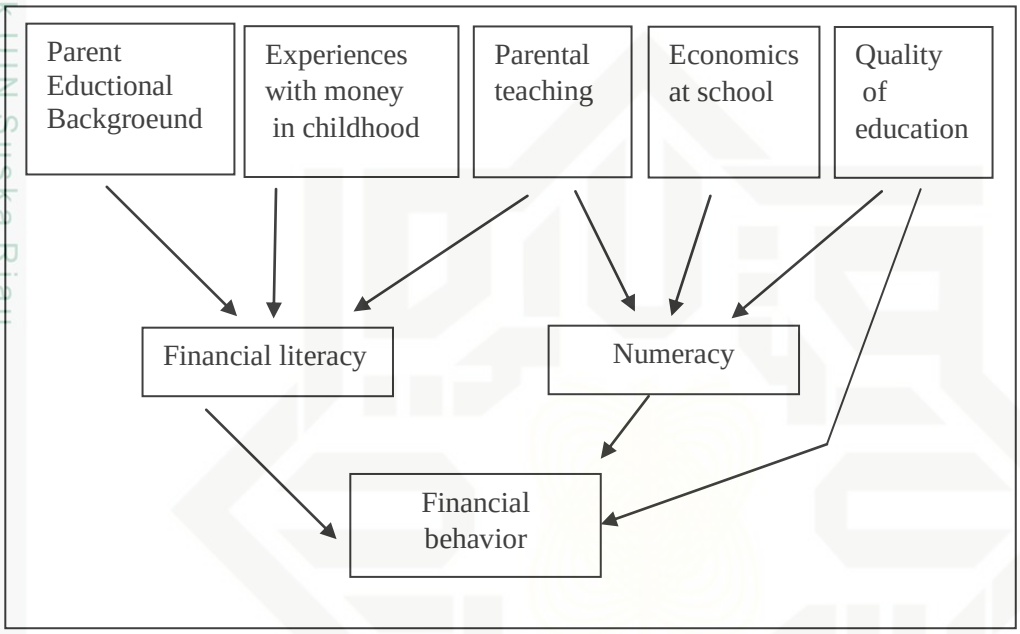

Dari Gambar II.2 menjelaskan bahwa *financial behavior* dipengaruhi oleh 3 aspek. Pertama, *financial literacy* atau literasi keuangan adalah pengetahuan keuangan yang memiliki tujuan untuk mencapai kesejahteraan (Lusardi dan Mitchell, 2007). Kedua, *numeracy* atau kemampuan perhitungan. Ketiga, *quality of education* atau kualitas pendidikan. Sejalan dengan pernyataan diatas, Robb dan James III (2009) menyatakan bahwa literasi keuangan yang mencukupi akan memberikan pengaruh positif terhadap perilaku keuangan seseorang. Perilaku individu akan merefleksikan aplikasi dari pengetahuan.

2.3 Mahasiswa

Mahasiswa dalam Peraturan Pemerintah RI No. 30 Tahun 1990 adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi tertentu. Mahasiswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

merupakan suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya karena ikatan dengan perguruan tinggi. Mahasiswa juga merupakan calon intelektual atau cendekiawan muda dalam suatu lapisan masyarakat yang sering kali syarat dengan berbagai predikat (Ebtanastiti dan Muis, 2014). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, mahasiswa adalah mereka yang sedang belajar di perguruan tinggi (Poerwadarminta, 2005).

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas (Hartaji, 2012). Seorang mahasiswa dikategorikan pada tahap perkembangan usia 18 tahun sampai 25 tahun. Tahap ini digolongkan sebagai masa remaja akhir sampai masa dewasa awal dan dilihat dari segi perkembangan, tugas perkembangan pada usia mahasiswa ini adalah pemantapan pendirian hidup (Yusuf, 2012). Mahasiswa dapat diartikan sebagai remaja atau dewasa yang secara resmi telah terdaftar untuk mengikuti perkuliahan di perguruan tinggi dengan batas usia sekitar 18 tahun sampai 30 tahun.

2.4 Pandangan Islam

Islam adalah agama yang mengatur tatanan hidup dengan sempurna. Manusia sebagai makhluk pilihan dan makhluk yang dimuliakan oleh Allah SWT dari makhluk-makhluk yang lainnya yaitu akal. Allah SWT telah menciptakan manusia dengan ahsanu taqwim, dan telah menundukkan seluruh alam baginya agar ia mampu memelihara dan memakmurkan serta melestarikan kelangsungan hidup yang ada di alam ini.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam usaha melestarikan kelangsungan hidupnya, manusia perlu mengelola keuangan rumah tangga. Pengetahuan keuangan merupakan salah satu aspek penting yang harus dimiliki ketika mengelola keuangan. Pemanfaatan harta yang didapatkan dari hasil usaha menjadi lebih baik ketika seseorang cerdas dalam mengelola keuangannya secara seimbang. Keuntungan usaha ini dimanfaatkan oleh pemiliknya tidak terlalu boros dan selektif mungkin. Allah berfirman dalam surah Al-Isra ayat 29 yaitu:

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا
كُلَّ ٱلْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا ﴿٢٩﴾

Artinya: "*Dan jangan lah engkau jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan jangan (pula) engkau terlalu mengulurkannya (sangat pemurah) nanti kamu menjadi tercela dan menyesal (*QS. Al-Isra/17:29)."

Dalam memanfaatkan harta hendaknya seseoarang dapat mengaturnya secara seimbang agar tidak tumpang tindih antara keperluan satu dengan yang lainnya. Menetapkan skala prioritas adalah salah satu solusi yang terbaik dalam mengatasi ini agar tidak ada penyesalan dalam membuat keputusan di masa mendatang, seperti dalam halnya investasi dan hutang.

Menurut Tandelilin (2010), Investasi adalah komitmen untuk menanamkn sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan dimasa depan. Sedangkan investasi berdasarkan perspektif Islam dikenal dengan investasi syariah yaitu konsep investasi yang sesuai dengan kaidah aturan agama Islam, maka perlu memperhatikan aspek-aspek yang menjadi bahan penentu aktivitas investasi, aspek-aspek normatif yang menjadi pemicu adanya investasi adalah

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

aspek konsep kekayaan dan aspek penggunaan kekayaan. Allah Swt telah menjelaskan dalam surat Al-Baqarah ayat 261 yang berbunyi:

مَّثَلُ ٱلَّذِينَ يُنفِقُونَ أَمْوَٰلَهُمْ فِى سَبِيلِ ٱللَّهِ كَمَثَلِ
حَبَّةٍ أَنۢبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِى كُلِّ سُنۢبُلَةٍ مِّاْئَةُ حَبَّةٍ ۗ وَٱللَّهُ يُضَٰعِفُ
لِمَن يَشَآءُ ۗ وَٱللَّهُ وَٰسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٦١﴾

Artinya: *"Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan ketujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang dia kehendaki, dan Allah Maha Luas, Maha Mengetahui"* (Qs: Al-Baqarah 2:261).

Dari ayat diatas sudah menjadi contoh konkrit dari kita berinvestasi yang di mulai dengan sebutir benih menjadi tujuh butir dan akhirnya menjadi tujuh ratus biji.

Sedangkan utang dalam perspektif Islam dikenal dengan istilah Al-Qardh, yang secara etimologi berarti memotong sedangkan dalam artian menurut syar'i bermakna memberikan harta dengan dasar kasih sayang kepada siapa saja yang membutuhkan dan akan dimanfaatkan dengan benar, yang mana pada suatu saat nanti harta tersebut akan dikembalikan lagi kepada orang yang memberikannya. Hutang piutang dalam Islam hukumnya boleh. Allah SWT berfirman dalam surat Al-Baqarah ayat 245 yang berbunyi:

مَّن ذَا ٱلَّذِى يُقْرِضُ ٱللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضَٰعِفَهُۥ لَهُۥٓ أَضْعَافًا كَثِيرَةً ۚ وَٱللَّهُ
يَقْبِضُ وَيَبْصُۜطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿٢٤٥﴾

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Artinya: "*Barang siapa meminjamkan Allah dengan pinjaman yang baik, maka Allah melipatgandakan ganti kepadanya dengan banyak. Allah menahan dan melapangkan (rezki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan*." (QS: Al-Baqarah 2:245)

2.5 Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah beberapa peneliti yang telah melakukan penelitian berkaitan dengan *financial literacy* dan *financialbehavior* :

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Tabel II.1 : Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul	Publikasi	Variabel	Alat Analisis	Hasil
1	Chen dan Volpe (1998)	*An Analysis of Personal Financial Literacy Among Collage Students*	Jurnal *Financial Service Reviiew*, Vol.7 No.2 Hal. 107-128	Independen: Program studi, Stambuk, Jenis kelamin, Ras, Kewarganegaraa, Pengalaman kerja, Usia, Pendapatan Dependen: *Personal financial literacy*	1. *Variance analysis* (ANOVA) 2. *Logistict regression models*	Responden memiliki pengetahuan keuangan dan hanya dapat menjawab 53% pertanyaan dengan benar. Mahasiswa dari program studi non-bisnis, perempuan, junior, usia dibawah 30 tahun, dan pengalaman kerja sedikit diasosiasikan dengan tingkat personal financial literacy yang rendah, dan cenderung memiliki opini dan keputusan keuangan yang salah.
2	Nababan dan Sadalia (2012)	Analisis *Personal Financial Literacy* dan *Financial Behavior* Mahasiswa Strata 1 Fakultas Ekonomi	Jurnal Informasi dan Manajemen Vol.1 No.1	Independen: Jenis kelamin, Program studi, Stambuk, IPK, Tempat tinggal,	Analisis deskriptif	Tingkat *personal financial literacy* secara keseluruhan termasuk kategori rendah. Karakteristik

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Universitas Sumatera Utara		Tingkat pendidikan orang tua, Tingkat pendapatan orang tua Dependen: *Personal financial literacy* dan *financial behavior*		responden dengan *financial literacy* relatif tinggi adalah mahasiswa laki-laki, program studi ekonomi pembangunan, stambuk 2008 (senior), IPK ≥3,00, dan tinggal sendiri (*kost*) dan sisanya dalam kategori rendah. Sedangkan kecenderungan *financial behavior* tidak meningkat secara konsisten dengan peningkatan *financial literacy*.
3	Rizkiana dan Kartini (2017)	Analisis Tingkat *Financial Literacy* dan *Financial Behavior* Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia	Efektif Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 7 No.1	Independen: Gender, Usia, Tahun angkatan, IPK. Dependen: *Personal financial literacy* dan *financial*	Analisis deskriptif kuantitatif : Independent t-*test*, ANOVA, *Chi Square*	Tingkat financial literacy mahasiswa FE UII berada pada kategori sedang. Selanjutnya hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat financial literacy

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				behavior		mahasiswa berdasarkan gender, usia, tahun angkatan, dan IPK, namun tidak terdapat perbedaan financial behaviour berdasarkan tingkat financial literacy.
4	Nidar dan Bestari (2012)	*Personal Financial Literacy Among University Students (Case Stusy at* Padjadjaran *University Students*, Bandung, Indonesia)	*World Journal of Social Sciences* Vol.2 No.4	Independen: Jenis Kelamin, usia, status pernikahan, tingkat pendidikan, angkatan, fakultas, IPK, uang saku/pendapatan, penghasilan orang tua, tempat tinggal, pengalamn kerja, pengalaman kewirausahaan, partisipasi dalam kursus pengelolaan keuangan,pengeta	Analisis uji *chi-square*	Pengetahuan orang tua, uang saku/pendapatan, tingkat pendidikan, fakultas, penghasilan orang tua dan asuransi properti memberikan pengaruh terhadap literasi keuangan pribadi mahasiswa secara signifikan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				huan orang tua, asuransi properti Dependen: *Literasi keuangan*		
5	Shaari et al. (2013)	*Financial Literacy: A Study Among the University Student*	*Journal of Contemporar y Reseach in Business,* Vol.5 No. 2	Independen: Usia,Jenis kelamin, *Spending habit*, Lama belajar Dependen: *Financial literacy*	Analisis regresi linear	Usia, jenis kelamin, spending habit dan lamanya belajar berpengaruh terhadap literasi keuangan.
6	Beal dan Delpachitra (2003)	*Financial Literacy Among Australian University Students*	*Economic papers.* 22, 65-78	Independen: Program studi, Jenis kelamin, Usia, Status kekeluargaan, Jenjang pendidikan, Jenis pekerjaann, Pengalamana kerja, Pendapatan, Toleransi terhadap risiko Dependen: *Financial literacy*	Analisis deskriptif dan regresi logistik	Penelitian menunjukkan responden memiliki *financial literacy* yang rendah (rata-rata responden hanya dapat menjawab 13 pertanyaan dengan benar). Hasil penelitian juga menunjukkan responden dengan jenis pekerjaan yang rumit,

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

						pengalaman kerja banyak, berasal dari progam studi bisnis, serta pria adalah responden yang memiliki *financial literacy* relatif tinggi
7	Rita dan Pesudo (2013)	Apakah Mahasiswa Sudah Melek Keuangan?	Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan. Vol.3 No. 1	Independen: Jenis kelamin, Fakultas, IPK Dependen: Literasi keuangan	Analisis regresi logistik biner	Jenis kelamin dan IPK tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan. Fakultas memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan.
8	Margaretha dan Pambudhi (2015)	Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi	Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol.17 No.1	Independen: Jenis kelamin, Usia, Angkatan, IPK, Tempat tinggal, Pendidikan orang tua, Pendapatan orang tua Dependen: Literasi keuangan	Analisis deskriptif dan *Oneway Analysis of Vaariance (Oneway* ANOVA)	Jenis kelamin, usia, IPK, dan pendapatan orang tua memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan. Tempat tinggal dan pendidikan orang tua tidak memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan.
9	Ariani dan Susanti (2015)	Pengaruh Faktor Demografi terhadap	Jurnal Pendidikan	Independen: Jenis kelamin,	Analisis deskriptif dan	IPK dan penggunaan ATM berpengaruh

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Financial Literacy Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya Angkatan 2012	Akuntansi (JPAK). Vol.3 No.2	IPK, Penggunaan ATM, Pengalaman bekerja Dependen: Literasi keuangan	analisis regresi logistic	terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa. Jenis kelamin, tempat tinggal dan pengalaman bekerja tidak memberikan pengaruh positif terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa.
10	Susnaningsih Mu'at (2016)	Analisis *Personal Financial Literacy* dan *Financial Behaviour* Mahasiswa Strata 1 UIN SUSKA Riau	Laporan penelitian LPPM UIN SUSKA Riau	Independen: Jenis kelamin, Program studi, IPK, Tingkat pendidikan dan Penghasilan orang tua Dependen: *Personal financial literacy* dan *financial behavior*	Analisis regresi berganda	IPK dan program studi berpengaruh signifikan terhadap *financial literacy*. Tingkat financial liteacy responden berada pada kategori sedang dan mayoritas responden mengaku jarang melakukan hal yang menjadi indikator financial behaviour.
11	Sari (2015)	*Financial Literacy* dan Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa STIE	Buletin Bisnis dan Manajemen Vol.01 No.02	Independen: Pembelajaran di Perguruan Tinggi dan Pendidikan	Analisis regresi berganda	Pembelajaran di Perguruan Tinggi dan Pendidikan keuangan berpengaruh terhadap

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		'YPPI' Rembang)		keuangan Dependen: *Personal financial literacy*dan *financial behavior*		literasi keuangan dan perilaku keuangan. Financial literacy juga berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
12	Krishna et al. (2010)	Analisis Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Survei pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia)	*Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education; Join Conference* UPI & UPSI Bandung, Indonesia Hal.552-560	Independen: Jenis kelamin, usia, tahun angkatan, fakultas, pengalaman kerja, dan IPK Dependen: Literasi keuangan	Analisis deskriptif dan analisis regresi logistik biner	Hasil pengujian menunjukkan faktor demografi: jenis kelamin, usia dan asal program studi mempengaruhi tingkat literasi keuangan responden.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel II.2 menunjukkan bahwa sudah banyak peneliti yang melakukan penelitian yang berkaitan dengan *financial literacy* dan *financial behaviour* berdasarkan berbagai macam faktor yang mempengaruhinya. Berdasarkan penelitian terdahulu diatas terdapat persamaan dan perbedaan antara penetian terdahulu dan saat ini. Persamaan antara penelitian sebelumya dan saat ini adalah menggunakan analisis deskriptif dan regresi berganda dengan variabel dependen adalah *financialliteracy* dan *financial behavior*. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian acuan yang dilakukan oleh Susnaningsih Mu'at (2016) adalah variabel independennya yang terdiri dari jenis kelamin, program studi, IPK, tingkat pendidikan dan penghasilan orang tua. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 variabel yang berbeda yaitu tempat tinggal dan jumlah uang saku per bulan. Kedua variabel tersebut diduga akan memberikan pengaruh terhadap literasi keuangan. Alasan Letak atau lokasi pengambilan data dalam penelitian yang dilakukan oleh Susnaningsih adalah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sedangkan penelitian ini hanya di satu fakultas yaitu Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dengan respondennya hanya khusus kepada mahasiswa program studi Manajemen strata 1 semester 4 ke-atas.

2.6 Pengembangan Hipotesis dan Tinjauan Penelitian Terdahulu

Hipotesis adalah dugaan sementara atau kesimpulan sementara atas masalah yang hendak diteliti. Berdasarkan teori dan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat dibuat beberapa hipotesis terhadap permasalahan sebagai berikut:

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.6.1 Jenis kelamin berpengaruh terhadap *personal financial literacy*

Menurut Robb dan Sharpe (2009) jenis kelamin adalah suatu konsep karakteristik yang membedakan seseorang antara laki-laki dan perempuan. Penelitian Menurut Shaari *et al*. (2013) dan Margaretha dan Pambudhi (2015) menyatakan bahwa terdapat pengaruh jenis kelamin terhadap literasi keuangan mahasiswa. Krishna *et al*. (2010) menunjukkan bahwa wanita lebih memahami *financial literacy* dari pada laki-laki. Menurut Chen dan Volpe (1998), Nababan dan Sadalia (2012) dan Beal dan Delpachitra (2003), tingkat pengetahuan keuangan laki-laki lebih tinggi dibanding perempuan. Hal ini dilatar belakangi oleh adanya keterbukaan tentang masalah keuangan dalam keluarga antara orang tua dan anak laki-laki yang nantinya akan menjadi kepala keluarga, sedangkan masalah keuangan bagi anak perempuan merupakan hal yang jarang didiskusikan dengan orang tua. Temuan ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nidar dan Bestari (2012), Rita dan Pesudo (2014), Ariani dan Susanti (2015) dan Susnaningsih (2016) yang menyatakan bahwa jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_1 : Diduga terdapat pengaruh antara jenis kelamin terhadap *personal financial literacy* Mahasiswa

2.6.2 Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) berpengaruh terhadap *personal financial literacy*

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) menurut Meuthia dan Andriani (2003) adalah suatu angka yang dipakai sebagai ukuran prestasi studi mahasiswa yang nilai didapatkan dari hasil bagi angka mutu dibagi dengan jumlah satuan kredit semester (SKS). Menurut Nababan dan Sadalia (2012), Margaretha dan Pambudhi (2015), Ariani dan Susanti (2015) dan Susnaningsih (2016) IPK mempengaruhi tingkat literasi keuangan mahasiswa. Sedangkan penelitian yang dilakukan Krishna et al. (2010), Nidar dan Bestari (2012), dan Rita dan Pesudo (2013) menunjukkan bahwa IPK tidak memberikan pengaruh terhadap *financial literacy.* hasil ini menunjukkan bahwa bahwa literasi keuangan mahasiswa tidak ditentukan oleh kemampuan intelektual.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_2 : Diduga terdapat pengaruh antara Indeks Prestasi Kumulatif(IPK) terhadap *personal financial literacy* Mahasiswa

2.6.3 Tempat tinggal berpengaruh terhadap *personal financial literacy*

Tempat tinggal menurut Nababan dan Sadalia (2013) adalah tempat dimana mahasiswa menetap selama masa perkuliahan. Menurut Nababan dan Sadalia (2012), mahasiswa yang tinggal sendiri memiliki literasi keuangan yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang tinggal bersama orang tua. Mahasiswa yang tinggal sendiri (kos, kontrak atau asrama) akan lebih mandiri dalam mengelola keuangan pribadi, karena mahasiswa sering terlibat langsung dengan pengelolaan keuangan pribadinya. Selain itu, dana yang dimiliki mahasiswa yang

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tinggal sendiri (kos, kontrak atau asrama) terbatas untuk digunakan setiap bulannya sehingga penggunaannya harus hati-hati dan harus lebih efektif. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang tinggal sendiri memiliki literasi keuangan yang lebih baik dibanding yang tinggal bersama orang tua. Penelitian yang dilakukan oleh Maulani mahasiwa Universitas Negeri Semarang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara tempat tinggal terhadap literasi keuangan mahasiswa (Maulani, 2016). Sedangkan penelitian lain yang dilakukan oleh Nidar dan Bestari (2012) dan Margaretha dan Pambudhi (2015) mengatakan bahwa tempat tinggal tidak memberikan pengaruh terhadap literasi keuangan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_3 : Diduga terdapat pengaruh antara tempat tinggal terhadap *personal financial literacy* Mahasiswa

2.6.4 Penggunaan ATM berpengaruh terhadap *personal financial literacy*

ATM menurut Taswan (2008) adalah kartu yang dapat digunakan untuk penarikan tunai baik di *counter-counter* bank maupun pada anjungan ATM dengan syarat pemegang ATM memiliki rekening tabungan dan bila saldo yang dimiliki mencukupi untuk ditarik. Ariani dan Susanti (2015) menyatakan bahwa penggunaan ATM akan memberikan pengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa. Penggunaan ATM dikalangan mahasiswa dapat menambah pengetahuan keuangan mereka karena kontinuitas dalam memanfaatkaannya

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

untuk pembelian barang secara langsung seperti berlakunya uang tunai pada outlet dagang tertentu (Mandell, 2008).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_4 : Diduga terdapat pengaruh antara penggunaan ATM terhadap *personal financial literacy* Mahasiswa

2.6.5 Jumlah uang saku per bulan berpengaruh terhadap *personal financial literacy*

Jumlah uang saku per bulan adalah jumlah uang yang dimiliki seseorang yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup selama sebulan. Uang saku merupakan uang yang dibawa untuk keperluan sewaktu-waktu (Departemen Pendidikan Nasional: 2008). Perbedaan jumlah uang saku per bulan yang dimiliki oleh mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan selama masa kuliah akan terasa tercukupi apabila mahasiswa memiliki literasi keuangan yang baik untuk mengelola dana yang dimilikinya. Penelitian Nidar dan Bestari (2012) menunjukkan bahwa uang saku memberikan pengaruh signifikan terhadap literasi keuangan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_5 : Diduga terdapat pengaruh antara jumlah uang saku per bulan terhadap *personal financial literacy* Mahasiswa

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.6.6 Pendapatan orang tua berpengaruh terhadap *personal financial literacy*

Pendapatan orang tua menurut Nababan dan Sadalia (2012) adalah tingkat penghasilan yang diperoleh orang tua responden selama sebulan baik dari penerimaan gaji, upah, ataupun penerimaan dari hasil usaha. Menurut Nidar dan Bestari (2012) dan Margaretha dan Pambudhi (2015) pendapatan orang tua memberikan pengaruh terhadap literasi keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Maulani mahasiswa Universitas Negeri Semarang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara pendapatan orang tua terhadap literasi keuangan (Maulani, 2016). Hal ini bertentangan dengan penelitian Nababan dan Sadalia (2012) dan Susnaningsih (2016) yang menjelaskan bahwa pendapatan orang tua tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_6 : Diduga terdapat pengaruh antara pendapatan orang tua terhadap*personal financial literacy*Mahasiswa

2.6.7 Jenis berpengaruh, IPK, tempat tinggal, penggunaan ATM, jumlah uang saku per bulan dan pendapatan orang tua terhadap *personal financial literacy*

Berdasarkan uraian variabel independen (jenis kelamin, IPK, tempat tinggal, penggunaan ATM, jumlah uang saku per bulan dan pendapatan orang tua) sebelumnya dapat diketahui bahwa variabel independen (jenis kelamin, IPK,

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tempat tinggal, penggunaan ATM, jumlah uang saku per bulan dan pendapatan orang tua) ada yang berpengaruh dan tidak berpengaruh terhadap *personal financial literacy*Mahasiswa.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_7 : Diduga terdapat pengaruh jenis kelamin, IPK, tempat tinggal, penggunaan ATM, jumlah uang saku per bulan dan pendapatan orang tua terhadap*personal financial literacy*Mahasiswa

2.6.8 *Personal financial literacy* berpengaruh terhadap *financial behavior*

Mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang cukup akan konsep-konsep keuangan (*financial literacy)* akan memiliki sikap yang lebih bijaksana dalam pengelolaan keuangannya. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa (Layli, 2013). Selain itu, Penelitian Robb dan James (2009) menunjukkan bahwa literasi keuangan yang mencukupi akan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Perilaku individu akan merefleksikan aplikasi dari pengetahuan.Penelitian Chen dan Volpe (1998) juga memperlihatkan bahwa pengetahuan keuangan seseorang dapat mempengaruhi opini seseorang dan keputusannya.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

***H_8 : Diduga terdapat pengaruh antara Personal financial literacy* terhadap *financial behavior* Mahasiswa**

2.7 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah suatu diagram yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya sebuah penelitian. Berdasarkan teori yang telah disebutkan dan melihat dari penelitian-penelitian terdahulu, maka kerangka pemikiran yang dibangun dalam penelitian ini adalah:

Gambar II.3 Kerangka Pemikiran

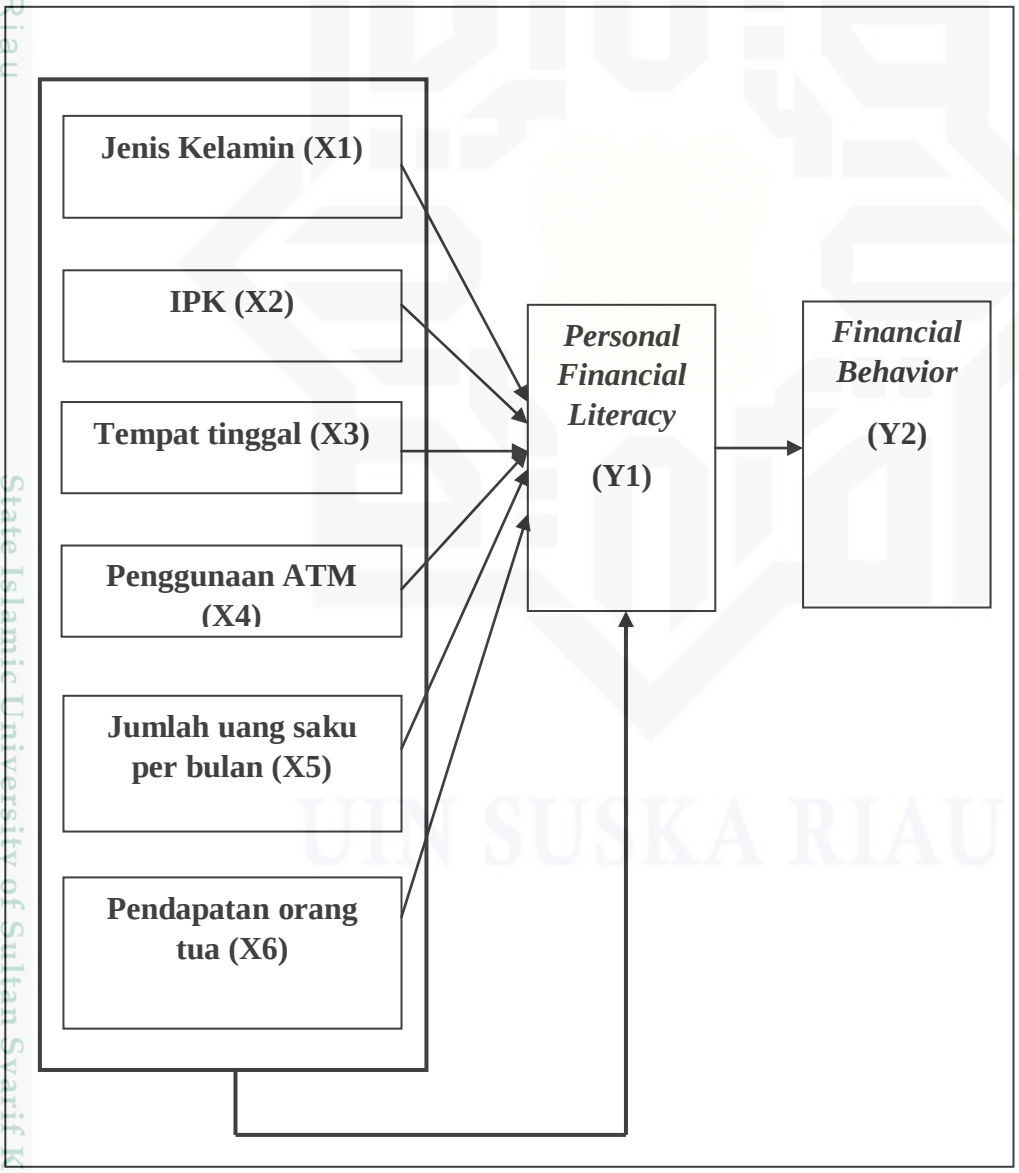

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU